

ABSTRAK

PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG MENYIKAT GIGI PADA SISWA SEKOLAH DASAR DITINJAU DARI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DAN MEDIA PERMAINAN

Masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia masih tinggi. Berdasarkan hasil riskesdas, proporsi masalah gigi yang rusak, berlubang, ataupun sakit pada kelompok umur 5-9 tahun adalah 54% sedangkan hanya 1,4% yang berperilaku menyikat gigi dengan benar, kelompok umur 10-14 tahun adalah 41,4% sedangkan hanya 2,1% yang berperilaku menyikat gigi dengan benar. Kualitas hidup dapat terganggu karena masalah kesehatan gigi pada anak, sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kebersihan gigi dan mulut dengan melakukan promosi kesehatan. Promosi kesehatan pada anak akan lebih efektif apabila menggunakan media atau alat bantu. **Tujuan:** Mengetahui peningkatan pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa sekolah dasar ditinjau dari penggunaan media audio visual dan media permainan. **Metode:** Penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang menyikat gigi pada siswa sekolah dasar dari kedua media, baik media audio visual maupun media permainan. **Kesimpulan:** Media audio visual dan media permainan cocok sebagai alat bantu promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan menyikat gigi pada siswa sekolah dasar. Promosi kesehatan menggunakan media permainan menunjukkan peningkatan pengetahuan yang lebih signifikan karena melibatkan secara langsung keikutsertaan siswa-siswi.

Kata kunci: pengetahuan menyikat gigi, siswa sekolah dasar, media audio visual, media permainan.